

Mitsubishi: Dari Perusahaan Pengiriman Hingga Menjadi Konglomerat Global

Updates. - INDONESIASATU.CO.ID

Oct 15, 2024 - 14:28



TEKNOLOGI - **Mitsubishi** didirikan oleh Yataro Iwasaki pada tahun 1870 sebagai perusahaan pengiriman yang diberi nama Tsukumo Shokai. Pada masa itu, Jepang baru saja memasuki era modernisasi setelah Restorasi Meiji, dan Tsukumo Shokai memainkan peran penting dalam pengembangan perdagangan maritim Jepang.

Awal Mula Perusahaan Pengiriman

Perusahaan ini pada awalnya hanya memiliki tiga kapal uap yang digunakan untuk mengangkut barang dan penumpang di jalur domestik. Berkat dukungan dari pemerintah Jepang, yang ingin membangun armada maritim nasional yang kuat, perusahaan ini berkembang pesat. Pada tahun 1873, perusahaan ini diubah namanya menjadi Mitsubishi Shokai, di mana "Mitsubishi" berasal dari dua kata dalam bahasa Jepang: "Mitsu" (tiga) dan "Hishi" (berlian), yang mengacu pada bentuk logo ikonik **Mitsubishi** berupa tiga berlian.

Diversifikasi dan Ekspansi

Pada dekade-dekade berikutnya, **Mitsubishi** tidak hanya fokus pada bisnis pengiriman, tetapi juga mulai merambah ke berbagai sektor industri lain.

Mitsubishi berperan besar dalam pembangunan infrastruktur di Jepang, termasuk pembangunan galangan kapal, perusahaan baja, pertambangan, dan bisnis perbankan. Pada tahun 1917, **Mitsubishi** meluncurkan Model A, mobil penumpang pertama yang diproduksi di Jepang, menandai awal keterlibatan **Mitsubishi** dalam industri otomotif.

Peran Mitsubishi dalam Perang Dunia II

Selama Perang Dunia II, **Mitsubishi** berkontribusi besar dalam industri militer Jepang, terutama melalui divisi **Mitsubishi Heavy Industries (MHI)**, yang memproduksi pesawat tempur seperti **Mitsubishi A6M Zero**, salah satu pesawat tempur paling terkenal di masa perang. Namun, setelah kekalahan Jepang, **Mitsubishi**, seperti banyak perusahaan besar lainnya, mengalami restrukturisasi besar-besaran, termasuk dipecah menjadi beberapa entitas yang lebih kecil untuk mengurangi dominasi ekonomi.

Reorganisasi Pasca Perang

Setelah Perang Dunia II, **Mitsubishi** kembali bangkit dengan reorganisasi dan ekspansi ke berbagai sektor industri. **Mitsubishi Motors** kembali ke industri otomotif pada tahun 1960-an dengan produk-produk yang terkenal seperti **Mitsubishi Lancer** dan Pajero, yang memperkuat posisi **Mitsubishi** di pasar internasional. Selain itu, **Mitsubishi** juga tumbuh dalam bidang teknologi, keuangan, energi, dan kimia.

Mitsubishi Sebagai Konglomerat Global

Hari ini, **Mitsubishi** adalah konglomerat yang terdiri dari lebih dari 600 perusahaan yang beroperasi di berbagai sektor, termasuk industri otomotif, elektronik, perbankan, asuransi, properti, dan energi. Perusahaan ini juga merupakan bagian dari **Mitsubishi keiretsu**, salah satu kelompok bisnis terbesar di Jepang yang mencakup berbagai perusahaan yang bekerja sama dalam hubungan lintas kepemilikan.

Sejarah **Mitsubishi** mencerminkan evolusi yang luar biasa dari sebuah perusahaan pengiriman kecil menjadi salah satu konglomerat terbesar di dunia. Dari pengiriman kapal hingga mobil, dari galangan kapal hingga teknologi modern, **Mitsubishi** telah beradaptasi dan berkembang bersama dengan modernisasi Jepang dan dunia industri global. (OTOSATU.COM)